

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Film adalah sebuah karya seni yang berfungsi sebagai alat atau media untuk menyampaikan suatu ide gagasan atau pesan secara digital. Film juga dapat dikatakan sebagai media komunikasi secara visual, atau sering disebut sebagai media audiovisual, karena selain menampilkan gambar bergerak, film juga menyampaikan suara, itulah mengapa film merupakan media audiovisual. Effendy menyatakan (239) film merupakan suatu karya seni yang dihasilkan dalam bentuk audio visual dan dianggap sebagai alat komunikasi yang efektif. Akan tetapi sebelum sebuah film ditayangkan, tentunya kita tahu bahwa untuk mempromosikan sebuah film membutuhkan sebuah media lain yang dapat menggambarkan bagaimana maksud atau intisari dari film yang akan ditayangkan tersebut. Media yang dimaksud adalah poster.

Poster merupakan selembaran yang memuat desain visual yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan gagasan atau ide dalam bentuk gambar ataupun tulisan. Menurut Hornby (799) poster didefinisikan sebagai sebuah papan atau plakat pengumuman yang dipasang dan disebar di tempat umum untuk tujuan tertentu. Contohnya seperti saat ini yang paling banyak adalah penggunaan poster untuk mempromosikan sebuah film. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, selain film

itu sendiri, poster juga berperan penting sebagai alat komunikasi visual. Hal ini dikarenakan poster juga secara tidak langsung menyampaikan ide atau pikiran melalui gambar atau sebuah tanda maupun warna yang di desain pada poster tersebut. Maka dari itulah poster disebut sebagai media komunikasi.

Dalam hal membahas film ataupun poster sebagai alat komunikasi, tentunya hal ini akan berhubungan dengan Bahasa. Tanpa Bahasa dalam berkomunikasi, manusia tidak akan pernah saling mengerti apa yang mereka tuju satu sama lain. Seperti yang dikemukakan oleh Tawami (30) bahwa komunikasi merupakan suatu ekspresi bahasa yang dihasilkan dari reaksi semantik. Reaksi tersebut muncul berdasarkan pada kegiatan apapun secara terbatas baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif tergantung pada pengetahuan setiap orang tentang dunia. Sama halnya dengan poster film. Meskipun poster film hanya menampilkan gambar ataupun tulisan saja, akan tetapi ada maksud dan tujuan tersendiri yang disampaikan oleh pembuat film melalui poster film tersebut. Komunikasi yang dimaksud pada poster film merupakan komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan simbol atau gambar, bahasa isyarat, intonasi dalam berbicara, suara, warna dan lain-lain. Maka dari itu, poster merupakan sesuatu hal yang penting untuk dipahami pesan visual yang terkandung didalamnya.

Pada penelitian ini, penulis berfokus untuk menganalisis proses semiosis trikotomi pada tanda visual poster film bergenre *Crime Thriller* dengan menggunakan pendekatan teori Semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce. Teori

tersebut mengkaji tentang makna sebuah tanda yang digunakan untuk berkomunikasi dengan menggunakan tiga unsur relasi trikotomi yaitu *sign*, *object* dan *interpretant*. Menurut pandangannya tanda adalah sesuatu yang berarti bagi seseorang untuk suatu hal atau kemampuan. Definisi inilah yang menjadi landasan kajian semiotika dalam komunikasi, termasuk komunikasi visual pada poster film. Alasan peneliti memilih topik “Analisis Proses Semiosis Trikotomi *Sign*, *Object* dan *Interpretant* Pada Tanda Visual 14 Poster Film Bergener *Crime Thriller* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” dengan menggunakan pendekatan semiotika karena kajian semiotika ini sangat menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan pada beberapa poster film bergenre *Crime Thriller* ini terdapat hubungan atau relasi antara tanda dengan tanda yang lainnya yang dapat menghasilkan suatu interpretasi. Penelitian ini juga didasari dari pemahaman peneliti terhadap salah satu mata kuliah yang pernah dipelajari yaitu mata kuliah Semantik. Maka dari itu peneliti memilih topik yang menganalisis tentang Semiotika karena dirasa topik tersebut memiliki keterkaitan tentang sebuah makna yang diinterpretasi.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menjadi landasan atau referensi bagi peneliti dalam menganalisis kajian Semiotika ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Suwarno dengan artikel yang berjudul “*Representasi Makna Visual Poster Film Religius (Studi Semiotika Poster Charles S. Pierce Pada Film 99 Cahaya di Langit Eropa)*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tampilan verbal dan visual dari film 99 Cahaya di

Langit Eropa menjelaskan tanda-tanda kebudayaan dan kejayaan Islam di Eropa serta citra muslim yang sangat mulia yang mencerminkan keselarasan dan keserasian karakteristik tampilan visual poster film. Lalu penelitian selanjutnya adalah Thesis yang ditulis oleh M.Rizki Hawan dengan judul “*An Analysis of Semiotic Signs Found in Movie Poster of Pirates of The Caribbean*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya tanda semiotik berupa makna visual dan verbal pada poster *Pirates of the Caribbean* dengan menggunakan teori dari Charles Sanders Peirce dengan konsep triadic semiosis yaitu *representamen, object, dan interpretant*. Dan yang terakhir adalah artikel yang ditulis oleh Isma Rahmadani serta keempat rekan lainnya dengan judul “Analisis Semiotika Poster Film Horor KKN Di Desa Penari”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa poster KKN di Desa Penari menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menghadirkan visual siluman dengan wujud cantik daripada sosok hantu yang dikenal menyeramkan. Selain itu, poster film KKN di Desa Penari juga memuat unsur-unsur budaya sehingga menimbulkan kesan tradisional yang kental.

Jika dibandingkan dengan pokok permasalahan yang diteliti pada penelitian sekarang ini adalah terdapat kemiripan dalam segi pembahasan yaitu dengan ditemukannya makna visual dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce sebagai representasi peneliti terhadap simbol atau tanda visual pada poster film bergenre *Crime Thriller*. Persamaan lainnya adalah pembahasan tentang relasi *triadic* atau proses semiosis trikotomi yang mengacu pada teori Charles

Sanders Peirce. Sedangkan perbedaan yang signifikan dalam pembahasan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah terletak pada data yang digunakan, dimana penulis berfokus pada beberapa poster film bergenre *Crime Thriller*, sedangkan para peneliti terdahulu hanya berfokus pada satu film atau satu poster saja. Selain itu terdapat perbedaan pada teori visual yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang sudah dijelaskan pada bagian latar belakang, maka dari itu dapat dirumuskan beberapa permasalahan penting yaitu sebagai berikut:

1. Apa proses semiosis yang terjadi pada tanda visual atau verbal yang muncul pada poster?
2. Apa makna visual yang dapat direpresentasikan berdasarkan keterkaitan poster dengan film?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses semiosis yang terjadi pada tanda visual atau verbal yang muncul pada poster.

2. Mendeskripsikan representasi makna visual dan verbal berdasarkan keterkaitan poster dengan film.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini tentu saja memiliki beberapa kegunaan atau manfaat yang bisa diambil dan dipelajari baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Kegunaan Penelitian Secara Teoritis

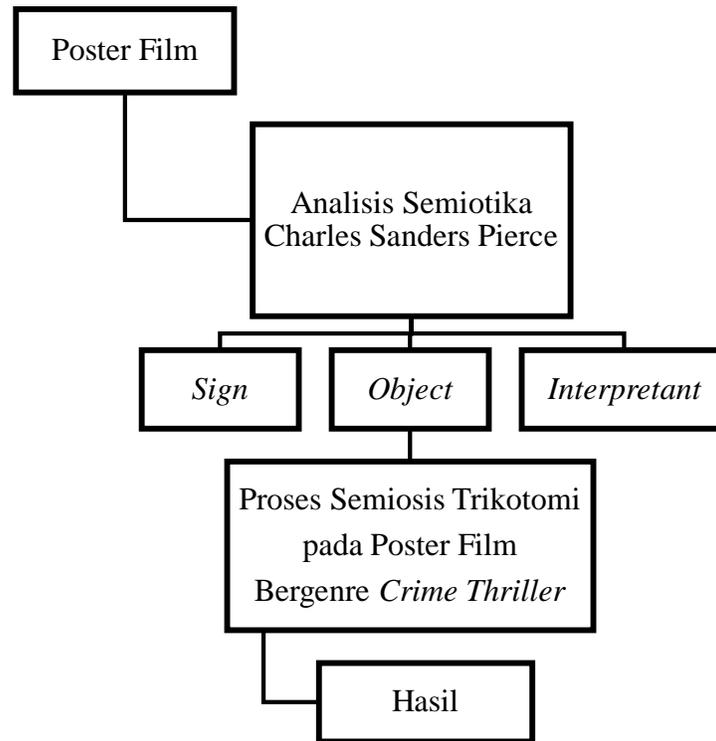
1. Untuk mengetahui makna dan pesan apapun yang disampaikan oleh pembuat film pada poster film khususnya yang bergenre *Crime Thriller*, baik dalam bentuk visual, warna ataupun tulisan. Hal ini menjadi sangat penting untuk dipelajari karena terdapat nilai moral kehidupan berdasarkan sejarah yang pernah terjadi yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran yang bisa dipetik dari film tersebut.
2. Untuk memperluas wawasan penulis tentang menginterpretasikan sebuah tanda atau kajian semiotika.
3. Sebagai referensi untuk menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan.
4. Sebagai referensi untuk penelitian lain yang berhubungan dengan semiotika.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Secara Praktis

1. Sebagai tambahan materi atau pembelajaran baru tentang semiotika, khususnya bagi program studi sastra inggris.
2. Sebagai alat komunikasi visual ataupun verbal melalui suatu kegiatan promosi ataupun untuk pembelajaran tentang semiotika yang dapat mempelajari tentang makna atau pesan yang terkandung pada poster.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran ini, penulis melakukan penelitian dengan merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memperkuat teori yang sudah digunakan sebelumnya maupun yang digunakan pada penelitian sekarang. Sumber utama yang digunakan peneliti sebagai rujukan adalah teori Charles Sanders Peirce. Dari gabungan rujukan dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang sekarang dapat disimpulkan bahwa teori semiotika dari Charles Sanders Peirce sangat banyak digunakan dalam menganalisis sebuah poster film. Maka peneliti merumuskan kerangka pemikiran dalam membangun penelitian ini sebagai berikut.



Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran